Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Vol. 8, No. 1, 2024
DOI 10.35931/am.v8i1.2924
P-ISSN: 2620-5807; E-ISSN: 2620-7184

MEDIA DAUN DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH

Selvia Yunita
IAIN Takengon, Aceh Tengah, Indonesia
selviayunita64@gmail.com
Suwarno
IAIN Takengon, Aceh Tengah, Indonesia
fauzansuwarno@gmail.com
Nurjani
IAIN Takengon, Aceh Tengah, Indonesia
nurjanijani83@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Ketepatan dalam memilih media pembelajaran akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. pemanfaatan daun sebagai media pembelajaran merupakan salah satu pilihan yang tepat karena mudah mendapatkannya dan murah dalam penggunaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media daun dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas 3 madrasah ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2022, lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 11 Aceh Tengah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif melalui tiga tahapan yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa media daun dalam pembelajaran seni budaya untuk meningkatkan kreativitas siswa di MIN 11 Aceh Tengah dilakukan melalui persiapan yang matang dengan pembuatan RPP. Dalam pelaksanaannya guru menyiapkan media daun sebagai media pembelajaran, dan materi pelajaran sebagai acuan pembelajaran. Media daun dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas 3 MIN 11 Aceh Tengah.
Kata kunci: Media Daun, Seni Budaya dan Keterampilan, Kreativitas Siswa

Abstract

Learning media is an important component in the teaching and learning process. Accuracy in choosing learning media will help achieve learning goals. Using leaves as a learning medium is one of the right choices because it is easy to get and cheap to use. This research aims to determine and describe the use of leaf media in learning arts and culture and skills in increasing the creativity of grade 3 students at Madrasah Ibtidaiyah. This research uses qualitative research, the research was conducted from September to December 2022, the research location was Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 11 Central Aceh. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses qualitative analysis through three stages, namely, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This research resulted in the finding that leaf media in arts and culture learning to increase student creativity at MIN 11 Central Aceh was carried out through careful preparation by making lesson plans. In its implementation, the teacher prepares leaf media as a learning medium, and lesson materials as a learning reference. Leaf media in learning arts and culture and skills can increase the creativity of grade 3 students at MIN 11 Central Aceh.
Keywords: Leaf Media, Arts and Culture and Skills, Student Creativity

PENDAHULUAN

Media berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Dalam dunia pendidikan kata media selalu dihubungkan dengan media pembelajaran atau pengajaran. pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat merangsang perhatian dan minat belajar peserta didik.[1] Media pembelajaran merupakan salah satu penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.[2] Oleh karena itu dibutuhkan kejelian dan ketelitian seorang guru dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yang digunakan, dengan menyesuaikan materi atau mata pelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.[3]

Memilih media pembelajaran yang tepat, sesuai materi atau mata pelajaran tentu tidaklah mudah. Berbagai macam kesulitan dan permasalahan, banyak dihadapi guru dalam menentukan media yang tepat dalam pembelajaran. sebagaimana diungkapkan oleh Septi Dwi Putri & Desy Eka Citra, beberapa permasalahan yang dihadapi guru dalam memilih media pembelajaran antara lain adalah kurang keterampilan menggunakan media pembelajaran, dan masalah dalam memilih media pembelajaran yang cocok dengan materi dan metode pembelajaran.[4] Hal ini juga terjadi pada mata pelajaran seni budaya, seperti yang disampaikan oleh Riskawati bahwa, masalah yang terjadi dalam mata pelajaran seni budaya adalah guru yang kurang kompeten dan terbatasnya media pembelajaran dalam pembelajaran seni budaya.[5]

Melihat kenyataan di atas, maka, diperlukan analisis mendalam dengan mempertimbangkan beberapa aspek untuk menentukan media pembelajaran, antara lain pertama, kesesuaian dengan sasaran, sasaran di sini adalah peserta didik dari berbagai tingkatan kelas dan tingkatan jenjang. Kedua, relevansinya dengan topic yang diajarkan. Ketiga, kepraktisan, yang artinya mudah digunakan dan dimanfaatkan. Keempat, keterjangkauan dalam pembiayaan.[6] Oleh karena itu guru harus mempertimbangkan keempat aspek di atas dalam memilih media pembelajaran. Seperti yang dilakukan oleh seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 11

[1] Yunjo An, 'History of Instructional Instructional Design , and Theories Media , To Cite This Article : Of A History of Instructional Media , Instructional Design , and Theories', *International Journal of Technology in Education (IJTE)*, 4.1 (2019).

[2] James D. Russell Robert Heinich, Michael Molenda, 'Instructional Media and Technologies for Learning', 2002.

[3] Tanti Sukmahidayanti, 'The Utilization Of Instructional Media In Teaching English To Young Learners (A Case Study of an Elementary School Teacher in Bandung)', *Journal of English and Education*, 3.2 (2015).

[4] Septi D W I Putri and Desy E K A Citra, 'Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu', *IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Education*, 1.1 (2019).

[5] Riskawati, 'Problematika Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII Smp Negeri 26 Makassar', *Skripsi*, 2020.

[6] Ani Cahyadi, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur*, *Laksita Indonesia* (Serang Baru, 2019).

Aceh Tengah yang menggunakan media daun dalam pembelajaran seni budaya. Berdasarkan survey awal, penulis melihat bahwa guru tersebut menggunakan daun sebagai media pembelajaran seni budaya karena memenuhi kriteria kesesuaian, relevansi, kepraktisan dan keterjangkauan biaya. Berdasarkan hasil survey tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian tentang penggunaan daun sebagai media pembelajaran telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya. Diantaranya penelitian oleh Cecep Rahmat dkk yang berjudul *Leaf Flakes for Learning Electric Fields in Senior High School.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media daun secara signifikan dapat meningkatkan pembelajaran fisika di SMA.[7] Selanjutnya penelitian oleh Dwi Haryanti dan Yesi Ustarina yang berjudul Pemanfaatan Media Bahan Alam Daun Menyirip Dalam Mengenalkan Calistung (Baca, Tulis, Hitung) Pada Anak Usia Dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media daun menyirip dapat mengenalkan membaca, menulis dan berhitung untuk anak usia dini, dengan media tersebut anak dapat belajar langsung untuk melihat benda konkret tanpa harus menerka dari sebuah gambar.[8]

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada mata pelajaran dan tingkat pendidikan. Penelitian oleh Rahmat dkk media daun digunakan dalam pembelajaran fisika, serta Haryanti media daun digunakan untuk mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian penulis media daun digunakan untuk mata pelajaran seni budaya. Kemudian dari tingkat pendidikan, penelitian oleh Rahmat dkk digunakan pada tingkat sekolah menengah atas dan penelitian Haryanti untuk anak usia dini (pra sekolah), sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan untuk tingkat sekolah dasar (SD). Dari perbedaan tersebut maka masih ada peluang bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Posisi peneliti dalam penelitian ini ingin mengoreksi hasil penelitian sebelumnya apakah perbedaan mata pelajaran serta tingkat pendidikan akan membedakan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media daun dalam pembelajaran seni budaya untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas 3 madrasah ibtidaiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kualitatif*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian.[9] Dalam

[7] Cecep Rahmat, Bambang Heru Iswanto, and Sunaryo, 'Leaf Flakes for Learning Electric Fields in Senior High School', *AIP Conference Proceedings*, 2320. March (2021) <https://doi.org/10.1063/5.0037529>.

[8] Dwi Haryanti, 'Pemanfaatan Media Bahan Alam Daun Menyirip Dalam Mengenalkan Calistung Pada Anak Usia Dini', *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2019). <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v6i1.862>.

[9] Creswell J., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 2nd edn (Thousand Oaks: Sage Publication, Inc. London, 2003).

penelitian ini fenomena tersebut berupa tingkah laku guru dan siswa kelas 3 madrasah ibtidaiyah dalam pembelajaran seni budaya menggunakan media daun. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan. Terhitung mulai 5 September 2022 sampai dengan 26 Desember 2022, yang bertempat di MIN 11 Aceh Tengah.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran seni budaya menggunakan media daun. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari guru mata pelajaran serta siswa kelas 3 mengenai tujuan pembelajaran seni budaya serta kreativitas siswa yang di ukur. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa laporan atau gambar sebagai pendukung penelitian.

Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan analisis data *kualitatif* dengan tahapan tiga tahapan, pertama, reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, di cari tema dan polanya.[10] Proses reduksi data di dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan proses pengumpulan data. Kedua, penyajian data. hasil reduksi data yang telah tersusun secara sistematis, kompleks, dan sederhana selanjutnya dilakukan penyajian data dalam bentuk laporan sehingga semakin mudah di pahami apa yang terjadi. Ketiga, penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah disusun dalam bentuk yang lebih rapi.[11]

HASIL DAN PEMBAHASAN

MIN 11 Aceh Tengah berlokasi di jalan Takengon-Atu Lintang, berdiri sejak tahun 1947, dan menjadi madrasah negeri sejak tahun 1959, dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 60703068, dan Nomor Statistik Madrasah (NSM): 111111040011. Peringkat Akreditasi saat ini adalah B.[12] Dalam struktur kurikulum, mata pelajaran seni budaya dan keterampilan di Madrasah Ibtidaiyah masuk dalam kelompok pelajaran B dengan alokasi waktu 4 jam tatap muka dalam sepekan, yang diberikan pada kelas 1 sampai dengan kelas 6.[13] Hal ini sesuai dengan keputusan menteri agama (KMA) nomor 184 tahun 2019 tentang pedoman implementasi kurikulum pada madrasah yang mengalokasikan waktu 4 jam tatap muka dalam sepekan mata pelajaran seni budaya dan keterampilan untuk kelas 1 sampai dengan kelas 3, dan 5 jam tatap muka dalam sepekan untuk kelas 4 sampai dengan kelas 6.[14] Namun di MIN 11 Aceh Tengah alokasi waktu untuk seni budaya

[10] Larry Christensen R. Burke Johnson, *Educatonal Research: Quantitave, Qualitative, and Mixed Approaches*, Fifth Edit (California: SAGE Publications, Inc., 2014), XXI.

[11] Johnny Saldaña Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, *Nursing Standard (Royal College of Nursing (Great Britain)*, 2016 <https://doi.org/10.7748/ns.30.25.33.s40>.

[12] MIN 11 Aceh Tengah, 'Profil Madrasah', 2019, pp. 1–23.

[13] MIN 11 Aceh Tengah, 'Kurikulum MIN 11 Aceh Tengah', 2020, pp. 1–23.

[14] Kemenag, *Keputusan Menteri Agama Tentang Muatan Kurikulum Madrasah*, 2019.

dan keterampilan dibuat sama mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6. Karena 1 jam tatap muka ditambahkan pada pelajaran matematika.

Berdasarkan temuan lapangan yang peneliti lakukan pada tanggal 12 September 2022 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Aceh Tengah bahwa, penerapan media daun dilakukan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga anak dapat terasah kreativitasnya.[15] Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Jakiah Derajat M.Pd selaku wali kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Aceh Tengah bahwa:

> *"Penerapan media daun itu sangat penting, karena kalau tanpa media proses pembelajaran tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan media pembelajaran ibu untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan ya tergantung dengan materinya, misalnya pelajaran matematika. Sumber belajarnya ya dari buku, medianya bisa dengan menggunakan kubus, kalau seperti materi atau tema yang lain biasanya ibu mengajak siswa untuk belajar diluar ruangan. Nah, kalau media pembelajarannya kita sesuaikan lagi dengan materinya, biar tidak monoton belajar harus di dalam ruangan saja, bisa juga kita ajak mereka untuk belajar diluar ruangan seperti pembelajaran seni budaya, dengan menggunakan media daun, tujuannya agar siswa dapat memecahkan suatu permasalahan dari materi yang dibahas, siswa dapat melihat secara langsung materi/tema yang dibahas. Sumber belajar juga tidak hanya berasal dari buku melainkan juga dapat berasal dari lingkungan sekitar."*[16]

Gambar 1. Media Daun dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

[15] Yunita Selvia, *Observasi*, 2022.
[16] Jakiayah Derajat, *Wawancara*, 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Jakiah Derajat M.Pd di atas dapat diketahui bahwa penerapan media daun itu sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Media pembelajaran sangat beragam, sehingga seorang pendidik harus pandai dalam memilih media pembelajaran.[17] Selain itu media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat memudahkan proses belajar mengajar, meningkatkan semangat, dan kreativitas belajar.[18] Pemilihan media pembelajaran juga perlu memperhatikan biaya dan ketersediaan di sekitar, sehingga guru bisa memilih penggunaan media dengan biaya semurah mungkin yang tersedia di sekitar lingkungan sekolah, seperti pemanfaatan daun sebagai media pembelajaran, seperti yang dilakukan oleh guru MIN 11 Aceh Tengah, yang menggunakan media daun sebagai media pembelajaran seni budaya. Maka penelitian ini mendukung hasil penelitian Dwi Haryanti dan Yesy Ustarina yang media daun sebagai media pembelajaran calistung karena biaya pembuatannya yang sangat murah dan tersedia banyak di lingkungan sekitar.[19] Hal yang sama juga disampaikan oleh Hyronimus Lado yang menggunakan media daun untuk pembelajaran konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat karena biayanya yang terjangkau dan tersedia di sekitar sekolah.[20]

Dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan di MIN 11 Aceh Tengah guru menyesuaikan strategi dengan materi yang akan diajarkan, yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), salah satunya adalah mengajak siswa untuk belajar di luar ruangan.[21] Sebagaimana juga disampaikan oleh ibu Jakiyah Darajat dalam wawancara dengan penulis menyatakan bahwa:

> *"Biasanyakan kita buat RPP dulu terus dalam RPP tu kan sudah tercantum semuanya sumber belajarnya, metodenya dll. Lalu yang paling penting ya dengan membangun komunikasi yang baik dengan siswa, menentukan media yang tepat, membuat aturan kelas dengan melibatkan siswa. Mengajak siswa untuk belajar diluar ruangan, bisa juga disebut belajar sambil bermainkan"*.[22]

Berdasarkan penjelasan Ibu Jakiah Derajat M.Pd di atas dapat diketahui bahwa sebelum memulai pelajaran guru menyusun RPP terlebih dahulu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. RPP memang mutlak harus disiapkan oleh guru, karena RPP merupakan acuan untuk

[17] Junaidi Junaidi, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3 no. 1 (2019) <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.

[18] Septy Nurfadhillah and others, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii', *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021).

[19] Haryanti.

[20] Hyronimus Lado, 'Penggunaan Media Daun Jambu Mete Untuk Memahamkan Konsep Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas VII SMPN Satu Atap Ilewutung Melalui Strategi React', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ke-3 11-12 November 2015*, 2015.

[21] Selvia.

[22] Jakiayah Derajat.

mengarahkan tujuan pembelajaran.[23] Penggunaan RPP yang tepat akan mempengaruhi nilai siswa dalam proses pembelajaran.[24] Selain itu, RPP juga dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran yang diikutinya.[25] Oleh karena itu seorang guru harus pandai menyesuaikan RPP yang dibuat dengan materi yang akan diajarkan, sehingga guru tidak keliru dalam menerapkan langkah-langkah pembelajarannya.[26] Dalam RPP yang mencantumkan metode atau model pembelajarannya akan memudahkan guru untuk membuat siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.[27]

Salah satu untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan mengembangkan kreativitas siswa adalah dengan membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik.[28] dalam proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.[29] apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran, guru juga perlu menggunakan media saat pembelajaran dengan melibatkan secara aktif siswa dalam pemanfaatan media tersebut.[30] Guru menyusun skenario pembelajaran sebelum proses belajar mengajar di lakukan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.[31] Seorang guru harus mampu merancang strategi belajar dengan penerapan media agar proses pembelajaran dapat berjalan aktif dan menyenangkan, seorang guru dapat dikatakan berhasil ketika ia mampu membuat proses belajar mengajar berjalan secara efektif,

[23] Ida Ayu Kade Wijayanti, I Wayan Subagia, and Siti Maryam, 'Analisis Pengelolaan Pembelajaran Sains Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas X Multimedia', *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5.3 (2021). <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.38138>.

[24] Lindawati Lindawati, 'Pengaruh Penggunaan RRP Dapat Meningkatkan Nilai Belajar Siswa Semester Ganjil Di MIN 17 Bireuen Tahun Pelajaran 2022-2023', *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8.1 (2023). <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i1.24745>.

[25] Doni Hamdani, 'Pengaruh Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (Otkp) Di SMK Negeri 1 Kadipaten', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7.2 (2022). <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i2.46296>.

[26] Juniriang Zendrato, 'Tingkat Penerapan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Suatu Studi Kasus Di SMA Dian Harapan Jakarta Juniriang Zendrato FIP – Universitas Pelita Harapan ABSTRAK', *Scholaria : Jurnal Elektronic Universitas Kristen Satya Wacana*, 6.2 (2016).

[27] Kasna Gustiansyah, Nur Maulidatis Sholihah, and Wardatuz Sobri, 'Pentingnya Penyusunan RPP Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Mengajar Di Kelas', *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, 1.2 (2021). <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10>.

[28] Ahmad Yunus and suwarno Mokoginta Harahap, 'Komunikasi Dua Arah Sebagai Interaksi Edukatif Dalam Kisah Nabi Ā Dam Alaihi Al-Salam (AS)', *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6.2 (2023).

[29] Yunus Mokoginta. Suwarno Harahap, 'Educational Interaction The Story of the Prophet Adam ' Alaihi Al- Salām In the Qur ' an Interaksi Edukatif Kisah Nabi Ādam " Alaihi Al - Salām Dalam Al- Qur " Ān', *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)*, 1.3 (2022).

[30] Suwarno Suwarno and others, 'Pembelajaran Aqidah Akhlak Mengunakan Metode Bernyanyi Untuk Membantu Daya Ingat Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Aceh Tengah', *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5.2 (2022). <https://doi.org/10.52166/talim.v5i2.3108>.

[31] Suwarno Suwarno, Ramadan Ramadan, and Susanti Arian Fitri, 'Potensi Dan Masalah Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa', *Literatus*, 4.1 (2022). <https://doi.org/10.37010/lit.v4i1.650>.

efesien dan kondusif, apalagi dalam pembelajaran di tingkat dasar, guru merupakan sosok panutan, maka perlu komunikasi yang baik dengan siswa dalam mengajar. [32,33,34]

Pembelajaran seni budaya dan keterampilan yang diajarkan di MIN 11 Aceh Tengah, merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengasah kreativitas siswa. Sehingga dibutuhkan banyak praktik yang mengarahkan pada keterampilan siswa. Di MIN 11 Aceh Tengah kelas 3 pembelajaran seni budaya dilakukan dengan menggunakan media daun.[35] Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa:

> *"Di dalam pembelajaran seni budaya guru mengajarkan banyak teori misalnya tentang gambar seperti menggunakan media daun untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru tidak selalu sering menggunakan media daun. Dan media daun merupakan hal menarik yang menumbuhkan suasana belajar kreatif kak. Dan saya dapat membuat karya dari daun".*[36]

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan siswa yang Bernama Syakirah selaku kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Aceh Tengah menyatakan: "di dalam pembelajaran seni budaya menggunakan media daun sangat mudah dan kami suka seni budaya dan keterampilan karena bisa membuat apa saja dari daun".[37] Begitu juga dengan yang disampaikan Mahgpirah bahwa kami suka menggunakan media daun karena dapat aktif dalam belajar".[38]

Gambar 2. Hasil Kreativitas Siswa Dengan Media Daun

[32] Jossapat Hendra Prijanto and Firelia De Kock, 'Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11.3 (2021).

[33] Agustini Buchari, 'Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran', *Jurnal Ilmiah Iqra',* 12.2 (2018), h.106 <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>.

[34] Dea Kiki Yestiani and Nabila Zahwa, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar', *Fondatia,* 4.1 (2020). <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

[35] Selvia.

[36] Humairah Sahraini, 'Wawancara', 2022.

[37] Syakirah, 'Wawancara', 2022.

[38] Mahgpirah, 'Wawancara', 2022, p. 1.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi di atas di ketahui bahwa media daun yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan di MIN 11 Aceh Tengah, dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini mendukung penelitian oleh Yuli Mufarohah yang menyatakan bahwa, media daun dapat meningkatkan motorik halus anak di kelas A RA Miftahul Falaah Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka.[39] Juga mendukung hasil penelitian oleh Syahlana dan Mas'udah yang menyatakan bahwa, kegiatan kolase dengan media daun kering berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK BAP Karang Dalam Sampang.[40] Dan juga mendukung hasil penelitian oleh Ranika Fonda dkk yang menyatakan bahwa, penggunaan media daun dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Kaur Utara Desa Simpang III.[41]

Daun sebagai media pembelajaran merupakan bahan yang sangat mudah didapatkan dan hemat, untuk itu perlu terus dikembangkan dalam penggunaan media daun.[42] Apalagi daun merupakan bahan yang mudah didapatkan di sekitar rumah atau sekolah, tentunya lebih memudahkan siswa dan guru dalam mendapatkannya.[43] Media daun bukan hanya bisa digunakan untuk media pembelajaran seni budaya dan keterampilan saja, terdapat banyak mata pelajaran yang bisa menggunakan media daun dalam proses pembelajarannya, seperti mata pelajaran sejarah sebagaimana hasil penelitian Hatman Pa'Muddin yang menyatakan bahwa, penggunaan media daun kelor pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Negeri 2 Lembata.[44]

KESIMPULAN

Dari sajian hasil penelitian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa, media daun dalam pembelajaran seni budaya untuk meningkatkan kreativitas siswa di MIN 11 Aceh Tengah dilakukan

[39] Y Mufarohah, 'Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Media Daun Di Kelas A RA Miftahul Falaah Desa Pasanggrahan Kecamatan Maja …', *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi …*, 2 (2022).

[40] Riskiyah Syahlana and Mas'udah Mas'udah, 'Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Media Daun Kering Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Tk Bap Karang Dalam Sampang', *PAUD Teratai*, 3.3 (2014).

[41] Nurlaili Ranika Fonda and Evi Selva Nirwana, 'Pengaruh Penggunaan Media Daun Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di TK Pembina Desa Simpang III Kaur Utara', *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2.1 (2018).

[42] Nidya Febriani, Upik Yelianti, and Gardjito, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Awetan Daun Untuk Mata Kuliah Struktur Tumbuhan Pada Prodi Pendidikan Biologi.', *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung, 2013*, 2013.

[43] Siti Misra Susanti, Asma Kurniati, and Rachman Saleh, 'Penggunaan Bahan Alam Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Di TK Ayla Kabupaten Muna', *SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2022).

[44] H Pa'Mudin, 'Penggunaan Media Daun Kelor Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Di MTs Negeri 2 Lembata', *Indonesian Journal of Educational Development*, 1.November (2020). <https://doi.org/10.5281/zenodo.4284185>.

melalui persiapan yang matang dengan pembuatan RPP. Dalam pelaksanaannya guru menyiapkan media daun sebagai media pembelajaran, dan materi pelajaran sebagai acuan pembelajaran. media daun yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas 3 MIN 11 Aceh Tengah.

SARAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini masih terbatas pada satu mata pelajaran dan satu kelas, sehingga belum bisa digeneralisasikan untuk penelitian yang serupa. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan lingkup yang lebih luas dengan pendekatan studi multi kasus. Maka penulis juga merekomendasikan kepada guru agar memanfaatkan daun sebagai media pembelajaran dengan menyesuaikan materi pelajarannya, mengingat biaya yang terjangkau dan mudah dalam memperolehnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini. Terutama kepada ibu Jakiyah Darajat yang bersedia memberikan informasi kepada penulis tentang penggunaan media daun dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan, kepala MIN 11 Aceh Tengah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MIN 11 Aceh Tengah, dan tak lupa kepada kedua pembimbing kami yang dengan sabar dan teliti dalam melakukan bimbingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

An, Yunjo, 'History of Instructional Instructional Design , and Theories Media , To Cite This Article : Of A History of Instructional Media , Instructional Design , and Theories', *International Journal of Technology in Education (IJTE)*, 4.1 (2019).

Buchari, Agustini, 'Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran', *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12.2 (2018). <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>

Cahyadi, Ani, *Pengembangan Media Dan Sumber Belajar: Teori Dan Prosedur*, *Laksita Indonesia* (Serang Baru, 2019)

Creswell J., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 2nd edn (Thousand Oaks: Sage Publication, Inc. London, 2003)

Febriani, Nidya, Upik Yelianti, and Gardjito, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Awetan Daun Untuk Mata Kuliah Struktur Tumbuhan Pada Prodi Pendidikan Biologi.', *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung, 2013*, 2013.

Gustiansyah, Kasna, Nur Maulidatis Sholihah, and Wardatuz Sobri, 'Pentingnya Penyusunan RPP Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar Mengajar Di Kelas', *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, 1.2 (2021). <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10>

Hamdani, Doni, 'Pengaruh Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Terhadap Minat

Belajar Siswa Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (Otkp) Di Smk Negeri 1 Kadipaten', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7.2 (2022). <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i2.46296>

Harahap, Yunus Mokoginta. Suwarno, 'Educational Interaction The Story of the Prophet Adam ' Alaihi Al- Salām In the Qur ' an Interaksi Edukatif Kisah Nabi Ādam " Alaihi Al - Salām Dalam Al- Qur " Ān', *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)*, 1.3 (2022). <https://journal.formosapublisher.org/index.php/fjmr/article/view/643/645>

Haryanti, Dwi, 'Pemanfaatan Media Bahan Alam Daun Menyirip Dalam Mengenalkan Calistung Pada Anak Usia Dini', *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2019). <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v6i1.862>

Jakiayah Derajat, M.Pd, *Wawancara*, 2022 <https://doi.org/10.20595/jjbf.19.0_3>

Junaidi, Junaidi, 'Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar', *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3.1 (2019). <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>

Kemenag, *Keputusan Menteri Agama Tentang Muatan Kurikulum Madrasah*, 2019

Lado, Hyronimus, 'Penggunaan Media Daun Jambu Mete Untuk Memahamkan Konsep Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas VII SMPN Satu Atap Ilewutung Melalui Strategi React', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ke-3 11-12 November 2015*, 2015.

Lindawati, Lindawati, 'Pengaruh Penggunaan RRP Dapat Meningkatkan Nilai Belajar Siswa Semester Ganjil Di MIN 17 Bireuen Tahun Pelajaran 2022-2023', *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8.1 (2023). <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i1.24745>

Mahgpirah, 'Wawancara', 2022.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Nursing Standard (Royal College of Nursing (Great Britain)*, 2016 <https://doi.org/10.7748/ns.30.25.33.s40>

MIN 11 Aceh Tengah, 'Profil Madrasah', 2019.

Misra Susanti, Siti, Asma Kurniati, and Rachman Saleh, 'Penggunaan Bahan Alam Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Di Tk Ayla Kabupaten Muna', *SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.1 (2022).

Mufarohah, Y, 'Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Media Daun Di Kelas A RA Miftahul Falaah Desa Pasanggrahan Kecamatan Maja …', *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi …*, 2 (2022).

Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd Negeri Kohod Iii', *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.2 (2021).

Pa'Mudin, H, 'Penggunaan Media Daun Kelor Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Hasil Belajar Di MTs Negeri 2 Lembata', *Indonesian Journal of Educational Development*, 1.November (2020). <https://doi.org/10.5281/zenodo.4284185>

Prijanto, Jossapat Hendra, and Firelia De Kock, 'Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11.3 (2021).

Putri, Septi D W I, and Desy E K A Citra, 'Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ips Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu', *IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Education*, 1.1 (2019).

R. Burke Johnson, Larry Christensen, *Educatonal Research: Quantitave, Qualitative, and Mixed*

Approaches, Fifth Edit (California: SAGE Publications, Inc., 2014), XXI.

Rahmat, Cecep, Bambang Heru Iswanto, and Sunaryo, 'Leaf Flakes for Learning Electric Fields in Senior High School', *AIP Conference Proceedings*, 2320.March (2021) <https://doi.org/10.1063/5.0037529>

Ranika Fonda, Nurlaili, and Evi Selva Nirwana, 'Pengaruh Penggunaan Media Daun Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di TK Pembina Desa Simpang III Kaur Utara', *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2.1 (2018).

Riskawati, 'Problematika Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar', *Skripsi*, 2020.

Robert Heinich, Michael Molenda, James D. Russell, 'Instructional Media and Technologies for Learning', 2002.

Sahraini, Humairah, 'Wawancara', 2022.

Selvia, Yunita, *Observasi*, 2022.

Sukmahidayanti, Tanti, 'The Utilization Of Instructional Media In Teaching English To Young Learners (A Case Study of an Elementary School Teacher in Bandung)', *Journal of English and Education*, 3.2 (2015).

Suwarno, Suwarno, Akrima Dini, Maulida Yani, Sahria Nurul Yana, and Susilawati Susilawati, 'Pembelajaran Aqidah Akhlak Mengunakan Metode Bernyanyi Untuk Membantu Daya Ingat Siswa Kelas Iii Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Aceh Tengah', *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5.2 (2022). <https://doi.org/10.52166/talim.v5i2.3108>

Suwarno, Suwarno, Ramadan Ramadan, and Susanti Arian Fitri, 'Potensi Dan Masalah Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa', *Literatus*, 4.1 (2022). <https://doi.org/10.37010/lit.v4i1.650>

Syahlana, Riskiyah, and Mas'udah Mas'udah, 'Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Media Daun Kering Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Tk Bap Karang Dalam Sampang', *PAUD Teratai*, 3.3 (2014).

Syakirah, 'Wawancara', 2022

Tengah, MIN 11 Aceh, 'Kurikulum MIN 11 Aceh Tengah', 2020.

Wijayanti, Ida Ayu Kade, I Wayan Subagia, and Siti Maryam, 'Analisis Pengelolaan Pembelajaran Sains Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas X Multimedia', *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5.3 (2021). <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i3.38138>

Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa, 'Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar', *Fondatia*, 4.1 (2020). <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>

Yunus, Ahmad, and suwarno Mokoginta Harahap, 'Komunikasi Dua Arah Sebagai Interaksi Edukatif Dalam Kisah Nabi Ā Dam Alaihi Al-Salam (As)', *Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 6.2 (2023).

Zendrato, Juniriang, 'Tingkat Penerapan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Suatu Studi Kasus Di SMA Dian Harapan Jakarta Juniriang Zendrato FIP – Universitas Pelita Harapan ABSTRAK', *Scholaria : Jurnal Elektronic Universitas Kristen Satya Wacana*, 6.2 (2016).